

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERBANKAN MELALUI  
PENERAPAN KARTU UNO PADA SISWA KELAS X  
AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**EKA FITRI WAHYU AGUSTINA**

**A210150065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERBANKAN MELALUI PENERAPAN  
KARTU UNO PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK  
MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN AJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**EKA FITRI WAHYU AGUSTIAN**

**A210150065**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Sabar Narimo, MM. M.Pd**

**NIDN. 0613036301**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERBANKAN MELALUI PENERAPAN**  
**KARTU UNO PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK**  
**MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN AJARAN 2019/2020**


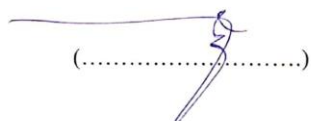
Oleh:

**EKA FITRI WAHYU AGUSTINA**  
**A210150065**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, M.M.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Pekan, 15 November 2019  
  
  
**Prof. Dr. Harsono, M.Hum**  
**NIDN. 0028046501**

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar isi.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 November 2019

Penulis,



EKA FITRI WAHYU AGUSTINA

A210150065

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERBANKAN MELALUI PENERAPAN KARTU UNO PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN AJARAN 2019/2020**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar perbankan melalui penerapan kartu UNO pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak II siklus, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru (pelaku tindakan) dan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 16 siswa (penerima tindakan). Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan kartu UNO. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan kartu UNO menunjukkan bahwa hasil belajar perbankan siswa kelas X Akuntansi mengalami peningkatan, dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar perbankan sebesar 25% atau 4 siswa yang tuntas, pada siklus I hasil belajar perbankan meningkat menjadi 62,5% atau 10 siswa yang dinyatakan tuntas, dan pada siklus II hasil belajar perbankan siswa menjadi 87,5% atau 14 siswa yang dinyatakan tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kartu UNO dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perbankan kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Penerapan kartu UNO, Penelitian tindakan kelas.

### **Abstract**

This study aims to improve banking learning achievement by applying UNO cards to accounting grade X students at SMK Muhammadiyah Delanggu in the 2019/2020 school year. This type of research is classroom action research (CAR) method which carried out total of II cycles, with two times of meetings in every cycle. Subjects were teachers (actor) and a class X Accounting SMK Muhammadiyah Delanggu totaling 16 students (recipients of the action). The object of this research is to increase student learning outcomes through the application of UNO cards. Data collection techniques used include interview, observations, tests, field notes, and documentation. The results of the study using the UNO card showed that the banking learning result of Grade X Accounting students have increased, it can be seen from students who score more than the Minimum Mastery Criteria (MMC). Before taking action, banking learning result of 25% or 4 students who tuned, in the first cycle banking learning result increased to 62,55% or 10 students pas the MMC score, and in cycle II student's banking learning result to 87,5% or 14 students pas the MMC score. Based on these results it can be concluded that the application of UNO cards can improve student learning result in banking subjects in class X Accounting at SMK Muhammadiyah Delanggu in the 2019/2020 school year.

**Keywords:** Learning result, Application of UNO cards, Classroom action research

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran, pengajaran, pemahaman, dan tindakan. Tantangan di era globalisasi adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing. Pendidikan adalah proses pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan seseorang (Harsono et.al.2019). Pendidikan mempunyai peran untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan harta, martabat, dan kualitas pendidikan bangsa dan negara. Seperti yang dijelaskan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang tertuang dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia 4 yaitu "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa": maka pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa mengadakan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan ke arah yang lebih baik. Menurut Degeng (dalam Rustaman, 2015) Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pemahaman tentang pengetahuan.

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting. Karena guru yang paling sering berhubungan dengan siswa dalam pendidikan, sehingga menunjukkan bahwa berhasilnya sebuah proses pembelajaran sangat bergantung pada guru. Selain peran guru sangat penting, guru juga berperan dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas yang mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan informasi kepada siswa menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Menurut Rustaman (2001: 461) Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan proses pembelajaran adalah tingkah laku yang diharapkan pembelajaran yang dicapai menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan. Pendidikan diperlukan adanya suatu proses pembelajaran. Banyaknya guru yang menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa tidak tergalang secara maksimal karena proses pembelajaran hanya berjalan satu arah dari guru kepada siswa. Kondisi pembelajaran seperti ini cenderung membuat siswa merasa jenuh dan membuat siswa menjadi lebih pasif. Pelaksanaan pembelajaran akan tercapai dengan baik maka harus mewujudkan implementasi dari rencana yang disusun supaya berlangsung dengan efektif. Metode adalah cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi. Melalui metode pembelajaran guru sebagai penggerak dalam bentuk pola pikir siswa untuk ikut terlibat langsung dalam proses belajar. Pembelajaran dilakukan kepada siswa dengan menarik, variatif dan menyenangkan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maulanan Witayanto (2017) , mengenai media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 4 YPKK 2 di Sleman tahun ajaran 2016/2017. Hasil menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran kartu UNO Akuntansi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. hal ini dapat dilihat

dari perbedaan skor motivasi sebelum penerapan media dan skor motivasi setelah penerapan media. Perbedaan skor menunjukkan peningkatan sebesar 6,66% dari 79,90% (nilai motivasi sebelum penerapan media) menjadi 86,56% (nilai motivasi setelah penerapan media). Selanjutnya untuk mengetahui interval peningkatannya, maka dilakukan uji *gain score*. Dari hasil *gain score* menunjukkan bahwa media Kartu UNO Akuntansi dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa sebesar 0,33. Peningkatan tersebut masuk kedalam kategori sedang karena nilai *gain* berada pada  $0,3 \leq X \leq 0,7$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Kartu UNO Akuntansi dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

Metode pembelajaran yang tepat dalam menyajikan suatu materi yang dapat membantu siswa memahami segala sesuatu yang diajarkan oleh guru. Salah satunya metode pembelajaran yang mampu membangkitkan pembelajaran yang menarik dengan pembelajaran yang mengkombinasikan dengan permainan seperti Kartu UNO Perbankan. Kartu UNO perbankan merupakan permainan yang mengadopsi dari Kartu UNO yang dikenal di masyarakat luas. Penerapan kartu UNO adalah salah satu cara efektif untuk melaksanakan pembelajaran. Permainan kontes antara pemain yang berinteraksi secara langsung dengan mengikuti aturan untuk mencapai tujuan (Arief. S. Sadiman, 2011:75). Permainan sebagai media pembelajaran mempunyai kelebihan antara lain permainan merupakan sesuatu yang menyenangkan di lakukan, memungkinkan adanya partisipasi siswa untuk belajar, dapat memberikan umpan balik langsung, memungkinkan penerapan konsep yang ada di masyarakat, permainan bersifat luwes dengan merubah alat atau aturan dan persoalannya.

Berdasarkan permasalahan peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk coba mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan kartu uno dan diharapkan siswa paham terhadap materi yang telah diajarkan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar perbankan di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Menurut Harsono (2019) penelitian tindakan kelas merupakan dorongan bagi seseorang guru agar dapat lebih memperhatikan praktik



mengajarnya agar dapat lebih kritis dan bersedia melakukan perubahan agar kualitas Pendidikan lebih baik. Penelitian tindakan kelas juga merupakan refleksi diri secara kolektif terhadap situasi social agar dapat meningkatkan penalaran dan keadilan ditempat dilakukannya penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencari jalan keluar masalah dengan mengupayakan perbaikan kegiatan belajar mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **2. METODE**

Jenis ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan bertahap. Menurut Huda (2015), penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan sistematis untuk memperbaiki praktik belajar mengajar. Penelitian ini difokuskan pada empat pokok kegiatan yaitu pelaksanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengawasan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 02-31 Agustus 2019 dengan melibatkan kelas X Akuntansi yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diampu oleh guru dengan berkolaborasi bersama penelit. Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam dua siklus empat kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat dan maksimal serta dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar pada setiap siklus dengan menggunakan kuantitatif deskriptif yang

berupa perhitungan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan presentase jumlah peserta didik yang mencapai batas ketuntasan. Pada teknik analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan cara membandingkan. Hasil analisis yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan cara mengamati dan membandingkan proses kegiatan pembelajaran dan hasil ulangan setiap siklus untuk memberikan rekomendasi pelaksanaan siklus berikutnya.

Prosedur penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian tindakan, perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah. Kedua, melalui perencanaan yang matang, peneliti dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan. Melalui perencanaan yang matang, pada akhirnya peneliti dapat menentukan alternatif tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan berbagai kemungkinan yang ada. Ketiga, melalui proses perencanaan peneliti dapat memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses tindakan dilakukan, sehingga peneliti dapat mengantisipasinya lebih dini. Keempat, melalui perencanaan peneliti dapat menentukan segala sesuatu yang harus tersedia serta cara menyediakannya untuk mendukung keberhasilan proses tindakan. Kelima, melalui perencanaan yang matang, peneliti dapat menentukan instrumen penelitian atau alat pengumpulan data serta teknis menganalisisnya.

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan kelas yaitu mengisi presensi siswa, mengisi jurnal pembelajaran, serta nilai hasil ulangan siswa. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan. Pengamatan yaitu proses mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Pengamat harus mencatat semua hasil yang telah diamati seperti mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar, memantau diskusi, dan mengamati pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tahap terakhir yaitu Refleksi. Refleksi yaitu tindakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran. Peneliti dan kolaborator merekomendasi hasil pengamatan yang bertujuan untuk menentukan rencana tindakan siklus selanjutnya.

Indikator capaian penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan lebih dari 75% setelah proses pembelajaran menggunakan kartu UNO. Selama penelitian berlangsung, peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, diantaranya terdapat siswa yang belum paham akan permainannya, beberapa siswa kurang serius dalam melakukan permainan sehingga hasilnya tindakan kurang maksimal, waktu yang digunakan terbatas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Kartu UNO mata pelajaran perbankan kelas X Akuntansi, pembelajaran ini tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugastugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya. Siswa mengidentifikasi secara bertahap, sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat optimal dan dapat bekerja sama dengan tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklus untuk menyampaikan materi pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk diadakan tes. Pelaksanaan siklus kedua juga sama seperti siklus pertama. Dari prestasi belajar peserta didik dapat dinyatakan bahwa penerapan kartu UNO dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berupa tes pada siklus I dan siklus II pada mata pelajaran ekonomi, tes tersebut menyatakan bahwa ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 25%, atau 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 64,8%. Setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata siswa mencapai sebanyak 62,5% atau 10 siswa dengan rata-rata 73%. Hasil ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan peserta didik. Pada siklus II seluruh siswa kelas X Akuntansi telah mencapai KKM dengan rata-rata 83,5%. Hasil ini

telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 85% sedangkan perolehan siklus II yaitu 87,5% siswa yang tuntas.

Tabel 1 Hasil Ulangan Pra Siklus

No.	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	48
3	Rata-rata Nilai	64,8

Hasil diskusi yang dilaksanakan antara peneliti dan guru perbankan diperoleh penyebab siswa pada pra tindakan belum mencapai ketuntasan hasil belajar karena kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan, pembelajaran yang monoton dalam mengajar, dan guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, siswa cenderung tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dan tidak mau bertanya meskipun banyak siswa yang belum memahami. Penerapan kartu UNO adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Pada siklus I ini masih sedikit siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan pada sesi diskusi bebas, tetapi dibandingkan dengan pra siklus siklus I ini mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang memahami pelajaran mengalami peningkatan tercatat jumlah siswa yang tuntas 10 siswa dari 16 siswa. Jadi ketuntasan siswa mencapai kenaikan sebesar 62,5%. Namun dalam siklus I ini belum sesuai dengan indikator yang diharapkan. Peningkatan dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa. Hasil belajar Perbankan siklus I dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Ulangan Siklus I

No.	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	82
2	Nilai Terendah	54
3	Rata-rata Nilai	73

Pada siklus II ini pemahaman siswa sudah meningkat. Tercatat jumlah siswa yang tuntas 14 siswa dari 16 siswa. Jadi ketuntasan siswa mengalami kenaikan dari pra siklus dan siklus I sebesar 87,5%. Hal ini berdampak positif bagi hasil belajar siswa, banyak siswa yang tuntas dalam *post test* kedua ini. Peningkatan dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa. Hasil belajar Perbankan siklus II dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Ulangan Siklus II

No.	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	98
2	Nilai Terendah	74
3	Rata-rata Nilai	83,5

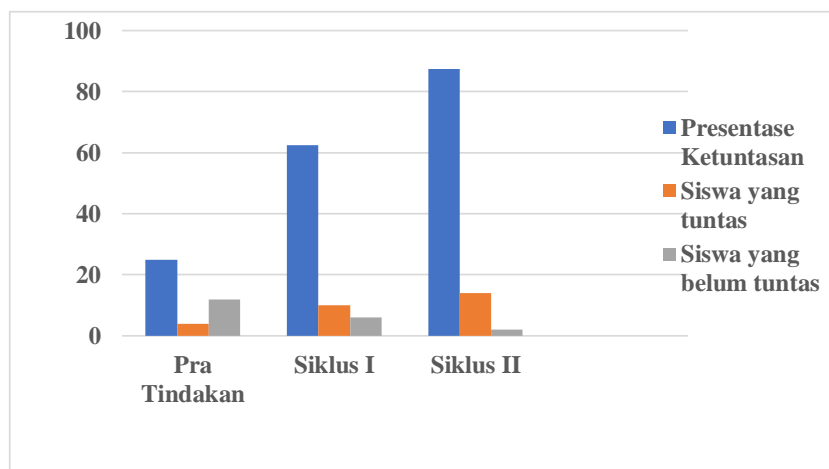
Berdasarkan tindakan pembelajaran keseluruhan sebelum dan sesudah menggunakan Kartu UNO dari kondisi awal sampai dengan kondisi akhir siklus II, hasil belajar yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat mengalami peningkatan yang positif. Penggunaan Kartu UNO ini menarik perhatian peserta didik, sehingga siswa lebih aktif pada saat siklus II, karena pembelajaran ini didominasi dengan bermain. Dari hasil penelitian tindakan kelas II diperoleh kesepakatan bahwa telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran perbankan.

Data yang diperoleh terkait dengan proses belajar mengajar siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dalam pembelajaran perbankan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan dilakukan tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat disajikan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Data Peningkatan Hasil Belajar Sisiwa

KETERAANGAN	HASIL BELAJAR PERBANKAN		
	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah nilai	972	1.168	1.336
Nilai rata-rata	64,8%	73%	83,5%
Jumlah siswa tuntas	4	10	14
Jumlah belum tuntas	12	6	2
Presentase ketuntasan	25%	62,5%	87,5%

Dari peroleh data tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sisiwa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu pada mata pelajaran perbankan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan dilakukannya tindakan siklus II dengan digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Kartu UNO

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui kartu UNO dapat meningkatkan hasil belajar perbankan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Dari pembahasan proses diatas terdapat persamaan dengan penelitian Dewi Lailatul Munawaroh (2016) bahwa Pengembangan Permainan Kartu UNO Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Administrasi Keuangan Kelas XI APK 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo mendapatkan hasil yang layak digunakan. Dilihat dari

media yang digunakan mudah dipahami oleh siswa karena kejelasan huruf, pemilihan model ukuran dan warna pada media pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar perbankan siswa. Hal ini membuktikan bahwa penerapan melalui kartu UNO mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata pada pra siklus yang diperoleh siswa adalah 66,4% dan rata-rata pada siklus I tindakan kelas mendapatkan 73% dengan siswa ketuntasan 10 siswa. Selisih peningkatan dari ketuntasan sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I sebesar 6,6%. Meskipun hasil yang diperoleh peneliti mengalami peningkatan namun peneliti tetap melanjutkan tindakan siklus II untuk mendapatkan data yang akurat karena data yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu sebesar 80%. Setelah dilakukan tindakan siklus II peneliti memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 82% dengan jumlah 14 siswa yang mencapai KKM. Presentase kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 9%.

Dari pembahasan hasil belajar diatas terdapat persamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan Wahyu Estiani (2015) bahwa Pengembangan Media Permainan Kartu UNO untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa Kelas VII Tema Optik terdapat hasil yang menunjukkan bahwa media Kartu UNO efektif dilaksanakan dikelas. Dan didapatkan rasa ingin tahu sehingga dapat menggambarkan karakter siswa. persamaan dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan Kartu UNO. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian terdahulu digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan karakter siswa. Selain itu juga terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari (2018) bahwa Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu UNO pada Materi Senyawa Hidrokarbon terhadap Hasil Belajar Siswa terdapat perbedaan hasil antara siswa yang menggunakan media permainan kartu UNO dan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Hasil belajar siswa yang menggunakan media permainan

kartu UNO mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media.

Dari pembahasan hasil belajar diatas terdapat persamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Witayantyo (2017) bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Kartu UNO Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terdapat hasil penelitian yang dilihat dari skor motivasi sebelum dan sesudah penerapan media. Perbedaan hasil skor yang menunjukkan peningkatan sebesar 6,66% dari 79,90% menjadi 86,56%. menunjukkan peningkatan sebesar 6,66% dari 79,90%. Persamaan dengan penelitian terdahulu penggunaan Kartu UNO sebagai media pembelajar. Perbedaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, mata pelajaran dan tempat pembelajaran.

#### **4. PENUTUP**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan rincian pertemuan pertama pendalaman materi sekaligus penerapan kartu UNO dan pertemuan kedua untuk tes evaluasi siklus. Sedangkan dalam tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan telah tercapainya target yang telah ditentukan yaitu ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 25%, atau 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 64,8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 62,5% atau 10 siswa dengan rata-rata 73%. Hasil ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan peserta didik. Pada siklus II seluruh siswa kelas XI IPS 1 telah mencapai KKM. Hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu perolehan siklus II yaitu 87,5% siswa yang tuntas.



- 3) Hasil dari penelitian yang dilakukan selama siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan Kartu UNO dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya pada mata pelajaran perbankan. Metode pembelajaran ini belum tentu berhasil untuk semua materi tersebut, melainkan harus sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.
- Harsono, Susi Yulia Susanti, dan Noor Aslinda Abu Seman. 2019. "The Effectiveness of Posters as a Learning Media to Improve Student Learning Quality". *The Journal of Social Science Research* 5(4): 1046-1052
- Huda, Miftahul. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Munawaroh, Dewi Lailatul. 2016. *Pengembangan Permainan Kartu UNO Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Administrasi Keuangan Kelas XI APK 1 Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo*. Skripsi. UNESA
- Rustaman, N. 2001. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bakti Utama.
- Yunita Sari, Gusti Hadiatus Solehah, Mohan Taufiq Mashuri. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Uno Pada Materi Senyawa Hidrokarbon Terhadap Hasil Belajar Siswa. *jurnal vidya karya / volume 33, nomor 1, april 2018*.
- Wahyu Estiani, Arif Widiyatmoko, Sarwi. (2015). Pengembangan Media Permainan Kartu UNO untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa Kelas VII Tema Optik. *Unnes Science Education Journal, [S.I], Volume 4, ISSN 2502-6232.s*
- Witayantyo, Maulana (2017) Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Uno Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 4 Smk Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Diakses Pada Tanggal 28 Agustus 2019, dari [Http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Kpai/Article/Download/9789/9443](http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Kpai/Article/Download/9789/9443)